

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjabaran yang dijelaskan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai eksistensi Cagar Budaya *Mejan Biangsa* bagi marga Kudadiri di Desa Sitinjo Kabupaten Dairi dimulai dari wawancara, observasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis, lalu dideskripsikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting dari skripsi ini. Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Wujud kebudayaan aktivitas dapat dilihat dari praktik tradisi saat melakukan aktivitas ekonomi tradisional seperti bercocok tanam, berdagang, dan kerajinan tangan. Kebudayaan aktivitas dapat dilihat dari praktik tradisi saat melakukan aktivitas ekonomi tradisional seperti bercocok tanam, berdagang, dan kerajinan tangan. Selanjutnya terkait dengan wujud kebudayaan yang dimaksud dalam patung *Mejan Biangsa* yaitu berupa patung, relief atau pahatan pada bangunan atau peninggalan yang memiliki makna simbolik atau sejarah yang menggambarkan cerita atau aktivitas masa lalu.
2. Eksistensi Cagar Budaya *Mejan Biangsa* di Desa sitinjo Kabupaten Dairi sampai saat ini terbagi menjadi dua yaitu : Yang pertama *Mejan Biangsa* dianggap sebagai lambang identitas marga Kudadiri, hal ini yang membuat marga Kudadiri merasa bangga dengan sejarah nenek moyang mereka dan

bangga kepada marganya sendiri karena menurut sejarahnya, hanya marga marga Pakpak yang memiliki kekuasaan kuat dan kaya yang memiliki *Mejan*. Yang kedua sebagai Cagar Budaya Pakpak dan sumber belajar lokal yang ditandai dengan seminar pada pemuda/I atau bahkan orangtua yang ingin menjadi seorang pemandu wisata lokal di Kabupaten Dairi dan mata pelajaran muatan lokal (mulok) yang diterapkan pada sekolah dasar (SD) yang ada di Kabupaten Dairi. Yang ketiga sebagai Cagar Budaya dan sumber belajar lokal yang ditandai dengan pelestarian cagar Budaya *Mejan Biangsa* Pelestarian *Mejan Biangsa* dilakukan dengan cara menjadikan *Mejan Biangsa* sebagai sumber belajar lokal di Kabupaten Dairi. Selanjutnya bentuk pelestarian yang dilakukan oleh warga masyarakat yaitu melalui media sosial, yang dimana para warga memposting *Mejan Biangsa* dengan tujuan agar *Mejan Biangsa* dikenal oleh banyak orang dan dikunjungi oleh para wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulannya maka peneliti membuat beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Dairi agar tetap mempertahankan pengajaran pengetahuan lokal melalui seminar maupun mata pelajaran yang diberikan kepada siswa/i di Kabupaten Dairi.
2. Diharapkan kepada marga Kudadiri yang berada di Desa Sitinjo Kabupaten Dairi agar tetap melestarikan dan menjaga keberadaan Cagar Budaya ini, agar informasi mengenai *Mejan Biangsa* dapat beredar luas serta menjadi saksi bisu perkembangan bangsa Indonesia dari masa ke masa.
3. Kepada masyarakat setempat diharapkan agar dapat lebih menghargai kepercayaan dari setiap suku yang berada disekitar kita, agar Cagar Budaya *Mejan Biangsa* tetap terjaga dan menjadi sesuatu kekhasan yang menarik perhatian orang asing untuk berkunjung.